LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

POTENSI GEODIVERSITAS DAERAH PONELO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN GORONTALO UTARA, SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN GEOWISATA GORONTALO

OLEH

SUPRIADI

471 415 013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal Waktu : Selasa, 12 Oktober 2021 : 12.00 – 13.00 WITA

A. Penguji

1. Ahmad Zainuri, S.Pd., M.T NIP: 19730721 200112 1 001

2. Muhammad Kasim, S.T., M.T NIP: 19770915 200812 1 001

3. <u>Intan Noviantari Manyoe, S.Si., M.T</u> NIP: 19821112 200812 2 002

B. Pembimbing

1. Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, M.Si NIP: 19780130 200112 2 002

2. Noviar Akase, S.T., M.Sc NIP: 19821104 200812 1 005 3 Flooring

2

Gorontalo, November 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Negeri Gorontalo

Prof. Dr. 35th Lukum, M.Si

TP 19630327 198803 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

POTENSI GEODIVERSITAS DAERAH PONELO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN GORONTALO UTARA, SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN GEOWISATA-GORONTALO

OLEH SUPRIADI 471 415 013

Telah diperiksa dan disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Sc. Vayu Indriati Arifin, M.Si

NIP. 19780130 200112 2 002

Pembimbing II

Noviar Akase, S.T., M.Sc

NIP. 19821104 200812 1 005

Mengetahui

Ketua Jurusan ITK

Menyetujui,

Ketua Program Studi Teknik Geologi

Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd

NIP. 19700903 200012 2 004

Ronal Mutagalung, S.T., M.T.

NIP. 19821127 200812 1 003

ABSTRAK

SUPRIADI, 2021. Potensi Geodiversitas Daerah Ponelo dan Sekitarnya, Kabupaten Gorontalo

Utara sebagai upaya pengembangan geowisata Gorontalo. Program Studi S1 Teknik Geologi,

Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, M.Si dan pembimbing

II Noviar Akase, S.T., M.Sc.

Daerah penelitian merupakan salah satu pulau di Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten

Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan mengkaji

tingkat geodiversitas sebagai pengembangan geowisata pada daerah Ponelo dengan metode

pemetaan dan assesmen berdasarkan panduan dari Badan Geologi (2017).

Hasil penelitian menunjukkan Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan, yaitu

Perbukitan Aliran Lava, Perbukitan Denudasional, dan dataran Marin. Stratigrafi daerah

penelitian terbagi menjadi 5 satuan tidak resmi diurutkan dari tua ke muda, yaitu Satuan

Batupasir, Satuan Konglomerat, Satuan Andesit Porfiri, Satuan Aliran Lava Basalt (berumur

Pliosen Akhir – Plistosen Awal), dan Satuan Endapan Pantai (berumur Resen). Struktur geologi

yang teramati yaitu Shear Fracture, Tension, Sitting Joint, dan Columnar Joint.

Adapun hasil asesmen dari masing-masing situs geologi yaitu Situs Tanjung Malambe bernilai

282,5, Situs Puncak Malambe bernilai 277,5, Situs Baruga bernilai 217,5, Situs Ponelo bernilai

273,75, Situs Tanjung Ponelo bernilai 282,5, Situs Taman Batu Otiola bernilai 287,5, dan Situs

Tihengo bernilai 287,5. Dari hasil penilaian maka kriteria dari masing-masing situs keseluruhan

bernilai sedang berdasarkan Assssemen warisan geologi oleh Badan Geologi (2017) yang dapat

dijadikan rujukan sebagai pengembangan geowisata.

Kata Kunci: Geologi, Geodiversitas, Geowisata, Ponelo, Gorontalo.

ABSTRACT

SUPRIADI, 2021. Geodiversity Potential of Ponelo Area and Its Surroundings in Gorontalo Utara Regency as Effort to Develop Gorontalo Geotourism. Bachelor's Degree Program in Geological Engineering, Department of Earth Science and Technology, Faculty of Natural Science and Mathematics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, M.Si. and the cosupervisor is Noviar Akase, S.T., M.Sc.

The research is conducted in one of the islands in Ponelo Kepulauan Subdistrict, Gorontalo Utara Regency, Gorontalo Province. The research aims to map and study the geodiversity level as geotourism development in Ponelo, which employs mapping and assessment methods based on the guideline of Geological Agency (2017).

The research finding reveals that the geomorphology of research area is divided into three units, including lava flow hill, denudational hill, and beach plain. Meanwhile, the stratigraphy of research area is divided into five unofficial units, from older to younger, that are sandstone unit, conglomerate unit, andesite-porphyry unit, basalt lava flow unit (Aged Late Pliocene – Early Pleistocene), and Beach Sediment unit (Aged Resen). In the meantime, the geological structures observed encompass shear fracture, tension, sitting joint, and columnar joint.

In addition, the result of assessment from each of geological site discloses that the value of Tanjung Malambe site is 282.5%, Puncak Malambe site is 277.5%, Baruga site is 217.5%, Ponelo site is 273.75%, Tanjung Ponelo site is 282.5%, Taman Batu Otiola site is 287.5%, and Tihengo site is 287.5%. In reference to the previous results of assessment the entire criteria of each site obtain a moderate value based on the assessment of geological heritage by Geological Agency (2017) which can be a reference as the geological development.

Keywords: Geology Geodiversity, Geotourism, Ponelo, Gorontalo